

ABSTRAK

LINDIYANI, F. A. 2025. EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PENDERITA INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD dr. GONDO SUWARNO PERIODE JANUARI – JUNI 2025, USULAN SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S. Si., MM. M. Si. dan apt. Sumaryana, S. Si., M. Sc.

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan salah satu jenis penyakit infeksi yang sering ditemukan di pelayanan kesehatan dan biasanya memerlukan pengobatan dengan antibiotik sebagai solusi utamanya. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat mengakibatkan resistensi, efek samping yang tidak diinginkan, dan peningkatan biaya terapi. Evaluasi penggunaan antibiotik secara sistematis dan terencana perlu dilakukan, salah satunya dengan metode Gyssens yang mengevaluasi kesesuaian indikasi, jenis, dosis, interval waktu, dan lama penggunaan antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di RSUD dr. Gondo Suwarno pada periode Januari – Juni 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif evaluatif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien rawat inap. Analisis dilakukan berdasarkan kategori Gyssens yang membagi penggunaan antibiotik menjadi kategori rasional dan irasional berdasarkan kriteria tertentu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pola penggunaan antibiotik yang ada dan menjadi acuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan terkait terapi antibiotik yang lebih rasional di layanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan pada pasien ISK di RSUD dr. Gondo Suwarno adalah ceftriaxone dan ciprofloxacin, sedangkan antibiotik kombinasi terbanyak adalah ampicillin–sulbaktam. Dari 61 pasien, 63,93% penggunaan antibiotik tergolong rasional, sementara 36,06% tidak rasional berdasarkan metode Gyssens. Ketidakrasionalan tertinggi terdapat pada kategori III B, diikuti kategori II A dan II B. Meskipun sebagian besar terapi telah sesuai pedoman, evaluasi dan pengawasan tetap diperlukan untuk mencegah kesalahan persepsian dan resistensi antimikroba.

Kata Kunci: Rasionalitas antibiotik, Infeksi saluran kemih, RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran, Gyssens, retrospektif

ABSTRACT

LINDIYANI, F. A. 2025. EVALUATION OF THE RATIONALITY OF ANTIBIOTIC DRUG USE IN PATIENTS WITH URINARY TRACT INFECTIONS AT RSUD dr. GONDO SUWARNO IN THE PERIOD JANUARY – JUNE 2025, THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S. Si., MM. M. Si. and apt. Sumaryana, S. Si., M. Sc.

Urinary Tract Infection (UTI) is one type of infectious disease that is often found in health services and usually requires treatment with antibiotics as the main solution. Inappropriate use of antibiotics can result in resistance, unwanted side effects, and increased therapy costs. Therefore, it is necessary to evaluate the use of antibiotics in a systematic and planned manner, one of which uses the Gyssens method, which evaluates the suitability of indications, types, doses, time intervals, and duration of antibiotic use. The purpose of this study was to assess the rationality of antibiotic use in patients with urinary tract infections at Dr. Gondo Suwarno Hospital throughout January – June 2025.

This study was an observational study with an evaluative descriptive approach using secondary data from the medical records of hospitalized patients. The analysis was conducted based on the Gyssens category, which divides antibiotic use into rational and irrational categories based on certain criteria. It is hoped that the findings of this study can provide insight into existing antibiotic use patterns and become a reference for improving decision making related to more rational antibiotic therapy in health services.

The results showed that the most commonly used single antibiotics in UTI patients at dr. Gondo Suwarno Regional General Hospital were ceftriaxone and ciprofloxacin, while the most commonly used combination antibiotic was ampicillin–sulbactam. Of the 61 patients, 63.93% of antibiotic use was classified as rational, while 36.06% was irrational based on the Gyssens method. The highest irrationality was found in category III B, followed by categories II A and II B. Although most therapies were in accordance with guidelines, evaluation and monitoring are still needed to prevent prescribing errors and antimicrobial resistance.

Keywords: Antibiotics rationality, urinary tract infection, RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, Gyssens, retrospective